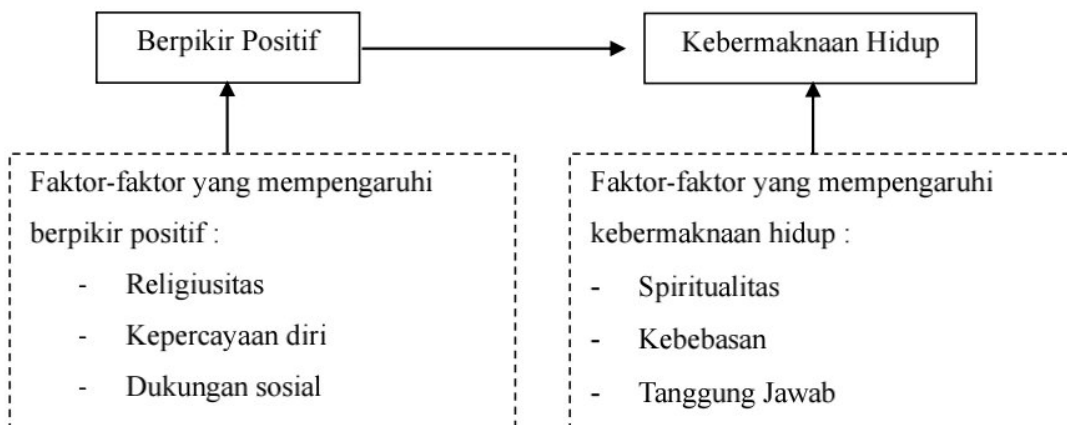


BAB III

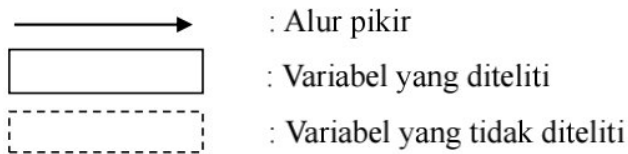
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah utama (Sugiyono, 2019). Kerangka konsep adalah alat yang digunakan peneliti untuk menganalisis perencanaan dan mengajukan argumen mengenai asumsi yang akan diambil. Dalam penelitian kuantitatif, hasil akhirnya cenderung berupa penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis penelitian tersebut (Syahputri, A.Z, 2023).



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan antara Berpikir Positif dengan Kebermaknaan Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas merupakan suatu faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat (terikat) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel *independen* yang digunakan adalah berpikir positif.

b. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel terikat merupakan faktor yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel *dependen* yang diteliti adalah kebermaknaan hidup.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan suatu penjelasan mengenai arti dari setiap variabel dan cara pengamatan serta pengukurannya. Definisi ini harus dijelaskan secara rinci agar peneliti yang ingin mengulang penelitian ini dapat dengan mudah mengembangkan teknik pengukuran yang serupa (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, definisi operasional mencakup berpikir positif sebagai variabel *independen* dan kebermaknaan hidup sebagai variabel *dependen*.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Antara Berpikir Positif dengan
Kebermaknaan Hidup Pada Pasien Kanker Payudara yang
Menjalani Kemoterapi di RSUD Bali Mandara
Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Berpikir Positif	<p>Berpikir positif merupakan cara pandang yang optimis terhadap berbagai situasi, tantangan dan permasalahan dalam kehidupan. Berpikir positif akan diukur sebanyak satu kali pada setiap sampel selama 10 menit.</p> <p>Berikut merupakan skor untuk alat ukur berpikir positif :</p> <p>20–39 : Rendah</p> <p>40–71 : Sedang</p> <p>72-100 : Tinggi</p>	Skala <i>PANAS (Positive and Negative Affect Schedule)</i>	Ordinal
Kebermaknaan Hidup	<p>Makna hidup merupakan persepsi individu tentang sesuatu yang memberikan arti dan arah dalam kehidupannya seperti pencapaian diri dan hubungan sosial. Kebermaknaan hidup akan diukur sebanyak satu kali pada setiap sampel selama 10 menit.</p> <p>Berikut adalah skor untuk alat ukur kebermaknaan hidup :</p> <p>Skor 10-27 : Rendah</p> <p>Skor 28-35 : Sedang</p> <p>Skor 36-40 : Tinggi</p>	Skala <i>MLQ (Meaning in Life Questionnaire)</i>	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Perumusan hipotesis adalah langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan

kerangka berpikir (Sugiyono, 2019). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara berpikir positif dengan kebermaknaan hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.